

PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI (P4K) PADA ANTENATAL CARE

by Warjidin Aliyanto

Submission date: 06-Oct-2021 03:28PM (UTC+0700)

Submission ID: 1666702345

File name: PERSALINAN_DAN_PENCEGAHAN_KOMPLIKASI_P4K_PADA_ANTENATAL_CARE.pdf (46.86K)

Word count: 2950

Character count: 18097

PENELITIAN

20

PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI (P4K) PADA ANTENATAL CARE

Warjedin Aliyanto*, Rosmadewi *

6

Pelayanan antenatal yang berkualitas mempunyai kedudukan penting dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan perinatal. Salah satu solusi terbaru untuk mempercepat penurunan AKI dan AKB adalah dengan melaksanakan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) melalui pemasangan stiker persalinan pada semua rumah ibu hamil. Masalah dalam penelitian ini adalah cakupan K4 nya belum mencapai target dan 60% ibu hamil belum mengetahui tentang P4K yang berkaitan dengan kehamilannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Antenatal Care di wilayah Puskesmas Natar tahun 2013. Desain penelitian ini berjenis analitik dengan pendekatan crosssectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang ada di wilayah Puskesmas Natar tahun 2013 yang berjumlah 337 orang. Sampel dalam penelitian berjumlah 183 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dengan cara diundi. Data yang digunakan data primer. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data secara univariat dan bivariat dengan menggunakan *chi square*. Hasil penelitian ini didapatkan tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Antenatal Care (*p value* 0,787). Kesimpulan dalam penelitian ini tidak ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang P4K dengan antenatal care di wilayah Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2013. Saran yang penulis ajukan kinerja yang sama ini dilakukan oleh bidan lebih ditingkatkan terutama berkaitan dengan pemberian promosi kesehatan tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K).

Kata kunci : Pengetahuan tentang P4K dan Antenatal Care

LATAR BELAKANG

Program kesehatan ibu dan anak, masih menjadi program utama dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia. Data hasil SDKI tahun 2007 menyebutkan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih cukup tinggi yaitu 228/100.000 kelahiran hidup. Hal-hal yang mempengaruhi kematian maternal secara tidak langsung adalah kondisi geografis, penyebaran penduduk, kondisi sosial ekonomi, budaya, status sosial wanita dan tingkat pendidikan masyarakat pada umumnya.

Hasil Audit Maternal Perinatal (AMP) menunjukkan bahwa kematian maternal terjadi pada ibu dengan karakteristik pendidikan dibawah lanjutan tingkat pertama (SLTP), kemampuan membayar biaya persalinan rendah, terlambat memeriksakan kehamilannya serta melakukan persalinan dirumah. Hal -

hal tersebut diatas dinyatakan dalam istilah “3 terlambat” dan “4” terlalu, yaitu terlambat mengenali tanda bahaya dan mengambil keputusan untuk mencari pertolongan, terlambat mencapai fasilitas pelayanan kesehatan yang mampu memberikan pertolongan persalinan, terlambat memperoleh pertolongan yang memadai difasilitas pelayanan kesehatan. Sedangkan “4” terlalu yaitu terlalu muda melahirkan, terlalu kerap melahirkan, terlalu banyak melahirkan, terlalu tua melahirkan.

Pemerintah telah berupaya untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) diantaranya adalah pada tahun 1978 WHO melalui strategi pendekatan resiko pelayanan kesehatan dasar, berupaya melakukan, pemerataan upaya kesehatan, penekanan pada upaya kesehatan, penggunaan teknologi tepat guna, peran serta masyarakat kemandirian, kerjasama

lintas sektor. Program ini oleh pemerintah dinyatakan **39**g berhasil karena pada kenyataannya lebih dari 90% kematian ibu disebabkan oleh komplikasi obstetri. (Depkes RI, 2007).

Pelayanan antenatal yang berkualitas mempunyai kedudukan penting dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan perinatal, karena melalui pelayanan antenatal yang berkualitas dan profesional, ibu hamil memperoleh pendidikan tentang cara menjaga diri agar tetap sehat, mempersiapkan kelahiran bayi yang sehat, serta meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang adanya resiko atau terjadinya komplikasi dalam kehamilan, sehingga dapat dicapai kesehatan yang optimal dalam mencapai persalinan dan nifasny**4** (Wijayanti YT, 2001).

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) merupakan satu-satunya buku untuk keluarga yang berisi informasi, materi penyuluhan tentang gizi dan kesehatan ibu dan anak, kartu ibu hamil, **34**rtu Menuju Sehat (KMS) Balita, Stiker Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), serta merupakan satu-satunya bu**50** catatan petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan kese**42**tan ibu dan anak yang paling lengkap. Buku KIA disimpan oleh ibu dirumah dan digunakan sebagai alat komunikasi petugas kesehatan dengan ibu saat datang untuk mendapat pelayanan kesehatan dimana saja. (Depkes RI, 2003).

Sekitar 70% ibu hamil yang mengalami komplikasi dikarenakan tidak mendapat pelayanan yang memadai. **29**dangkan dari sisi pelayanan kesehatan, masih tingginya AKI dan AKB di Indonesia disebabkan oleh rendahnya akses masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan, belum memadai kualitas dan efektifitas pelayanan kesehatan maternal dan neonatal, dan belum mantapnya sistem rujukan maternal dan neonatal (Depkes RI, 2007).

Salah satu solusi terbaru untuk mempercepat penurunan AKI d**48** AKB adalah dengan melaksanakan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan

Komplikasi (P4K) melalui pemasangan stiker persalinan pada semua rumah ibu hamil, yang telah digalakkan oleh Menteri Kesehatan Siti Fadilah Supar**33**ada tanggal 18 Juli 2007 secara nasional. Pada program perencanaan persalinan **23**n pencegahan komplikasi (P4K), tertera nama ibu hamil, taksiran persalinan, penolong persalinan, tempat persalinan, pendamping persalinan, transportasi dan calon pendonor darah (Depkes RI, 2007).

Perencanaan persalinan **14**n penanganan komplikasi adalah salah satu kegiatan dalam pelayanan antenatal yang dilakukan oleh bidan terkait dalam pelayanan sosial/komunitas termasuk didalamnya upaya-upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil, suami dan keluarganya tentang semua kehamilan beresiko, **10**ahaya kehamilan dan persalinan, penolong persalinan, persiapan transportasi, keuangan dan calon donor darah, persiapan pakaian bayi dan ibu hamil, perencanaan KB pasca persalinan (Depkes RI, 2007).

Berdasarkan laporan Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kabupaten Lampung Selatan tahun 2010 jumlah k**8**sus kematian ibu mencapai 12 kasus dan pada tahun 2011 jumlah kasus kematian ibu mencapai 22 kasus. Penyebab terjadinya kematian ibu tersebut di atas disebabkan perdarahan, eklamsia dan infeksi. Sedangkan untuk cakupan K4 di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2010 mencapai 90,1% dan pada tahun 2011 mencapai 86,8%. Dilihat dari data tersebut diatas terjadi peningkatan kasus kematian ibu pada tahun 2011 dan terjadi penurunan cakupan K4 pada tahun 2011. (Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan, 2011)

Selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan di wilayah kerja UPT. Puskesmas Natar. Wilayah kerja UPT Puskesmas Natar terdiri dari 5 Desa yaitu desa Natar, Merak Batin, Negara**16**atu, Rejosari dan Bumi Sari. Adapun jumlah sasaran ibu hamil di wilayah Puskesmas Natar pada tahun 2012 berjumlah 1396 orang dengan cakupan K1 1.201 orang

(86,03%), K4 1.186 orang (84,96%), ibu hamil beresiko 30 orang (2,14%) dan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan 1.180 orang (99,49%) dan pertolongan persalinan oleh dukun berjumlah 6 orang (0,5%).

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap bidan puskesmas Natar bahwa penggunaan buku KIA oleh ibu hamil sudah mencapai 100%, namun cakupan K4 nya belum mencapai 100%, baru mencapai 84,96%.

Selain itu juga peneliti melakukan wawancara kepada 10 orang ibu hamil yang datang ke Puskesmas Natar untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, dari 10 orang ibu hamil tersebut 4 orang (40%) mengerti tentang P4K yang ada kaitannya dengan kehamilannya dan 6 orang (60%) belum mengerti tentang P4K.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) dengan Antenatal Care di wilayah Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2013".

METODE

Rancangan penelitian menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu untuk mengetahui hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi dengan Antenatal Care.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang ada di wilayah Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2013 yang berjumlah 337 orang. Sampel penelitian berjumlah 183 responden diambil secara proportional setiap desa yang ada di wilayah Puskesmas Natar yaitu desa Natar, Merak Batin, Negara Ratu, Rejosari dan Bumi Sari.

Tabel 1: Proporsi Penghitungan Sampel

Desa	Proporsi	Jumlah Sampel
Natar	99/337	$0,29 \times 183 = 54$
Merak Batin	106/337	$0,32 \times 183 = 57$
Negara Ratu	67/337	$0,20 \times 183 = 37$
Rejosari	30/337	$0,09 \times 183 = 17$
Bumi Sari	35/337	$0,10 \times 183 = 18$
Jumlah		183

Pemilihan responden ditentukan dengan cara probability sampling menggunakan teknik simple random sampling dengan cara diundi (acak sederhana). Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas alat ukur terhadap 20 orang ibu hamil yang ada di wilayah Puskesmas lain. Penghitungan uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan program komputer. Dalam pengambilan data melibatkan bidan yang bertugas sebagai penanggung jawab di desa tersebut, yang sebelumnya akan dilakukan pelatihan terlebih dahulu.

Pengolahan data dengan langkah-langkah *editing, coding, processing, cleaning dan analitis*. Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisa bivariat menggunakan uji *chi square*.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 2: Karakteristik Responden

Karakteristik	f	%
Umur Responden		
Umur 20 – 35 tahun	166	90,71
Umur > 35 tahun	17	9,29
Jumlah	183	100
Pendidikan Responden		
SD	34	18,58
SMP	62	33,88
SMA	87	47,54
Jumlah	183	100
Pekerjaan Responden		
Guru/PNS	2	1,09
Karyawan Swasta	2	1,09
Dagang	1	0,55

Buruh	8	4,37
Tani	7	3,83
Ibu Rumah Tangga	163	89,07
Jumlah	183	100
Pengetahuan Responden Tentang Buku KIA		
Kurang	21	11,48
Baik	162	88,52
Jumlah	183	100,00

Berdasarkan tabel 2 pada karakteristik umur responden terbanyak adalah umur 20 – 35 tahun yaitu 90,71%. Pada karakteristik pendidikan terbanyak adalah SMA yaitu 47,54%,. Pada karakteristik pekerjaan terbanyak adalah ibu rumah tangga yaitu 89,07%. Pada karakteristik pengetahuan responden tentang Buku KIA terbanyak adalah baik yaitu 88,52%.

Analisis Univariat

48
Tabel 3: Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang P4K

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang P4K	f	%
Baik	99	54,1
Kurang	84	45,9
Total	183	100

Berdasarkan tabel di atas, lebih dari separoh ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang P4K yaitu 54,1 % (99 orang).

Tabel 4: Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Yang Melakukan Antenatal Care

Antenatal Care	f	%
Sesuai Standar	170	92,9
Tidak Sesuai Standar	13	7,1
Total	183	100

15 Berdasarkan tabel di atas sebagian besar ibu hamil melakukan antenatal care sesuai dengan standar yaitu 92,9 % (170 orang).

Analisis Bivariat

16
Tabel 5: Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang P4K dengan Antenatal Care

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang P4K	Antenatal Care				Total	
	Sesuai Standar		Tdk Sesuai Standar			
	f	%	f	%	f	%
Baik	91	91,9	8	8,1	99	100
Kurang	79	94,0	5	6,0	84	100
Jumlah	170	92,9	13	7,1	183	100

$p\text{ value} = 0,787$

36
p value = 0,787

Berdasarkan tabel di atas, dari 99 ibu hamil yang pengetahuannya baik ada 91,9 % (91 orang) yang antenatal carenya sesuai standar dan dari 84 orang yang pengetahuannya kurang, ada 94,0% (79 orang) yang antenatal carenya sesuai standar.

Hasil uji statistik didapat P value = 0,787, dimana Ho gagal ditolak yang berarti secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang P4K dengan antenatal care.

PEMBAHASAN

3 Pengetahuan ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4)

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa lebih dari separoh responden memiliki pengetahuan baik yaitu 54,1% (99 responden). Hal ini berarti lebih dari setengah responden yang diteliti sudah mengetahui dan memahami tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi.

Hasil ini lebih tinggi dari penelitian yang dilakukan oleh Ariyanti, dkk, yang menemukan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang P4K dalam katagori baik hanya sebesar 38,5%. Sedangkan penelitian Aristya Mike Wardhani, Nyoman Sukma P.P dan Miftahul Jannah mengatakan bahwa hanya (40 – 53,3%) pengetahuan ibu hamil dalam katagori cukup.

P4K dengan stiker adalah merupakan suatu kegiatan yang difasilitasi oleh bidan di desa dalam rangka peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi bagi ibu hamil, termasuk perencanaan penggunaan KB pasca persalinan dengan menggunakan stiker sebagai media notifikasi sasaran dalam rangka meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi baru lahir.

Peneliti berpendapat walaupun pengetahuan ibu hamil tentang kegunaan buku KIA baik dan didalam buku KIA yang diberikan kepada ibu hamil telah memuat stiker P4K yang harus ditempel dipintu rumahnya dan promosi tentang P4K yang sering diberikan oleh bidan di setiap pelayanan posyandu ternyata belum mampu mengoptimalkan pengetahuan ibu hamil tentang P4K. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan responden yang relatif rendah (SD-SMP = 52,46%).

Petugas kesehatan terutama bidan di desa hendaknya tetap memberikan promosi kesehatan tentang P4K dengan cara menjadwalkan secara terus menerus di setiap pelayanan posyandu untuk melakukan penyuluhan tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi agar ibu hamil yang berada di wilayah Puskesmas Natar selalu memeriksakan kehamilannya dan pertolongan persalinannya ke tenaga kesehatan. Selain itu juga, ibu hamil beserta keluarganya harus melakukan perencanaan persalinan yang meliputi pemilihan tempat persalinan, penolong persalinan, persiapan transportasi, persiapan pakaian bayi dan ibu hamil, persiapan keuangan dan calon donor darah.

Antenatal Care di wilayah Puskesmas Natar

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden melakukan antenatal care sesuai dengan standar yaitu 92,9 % (170 orang).

Hal ini menunjukkan bahwa cakupan kunjungan ibu hamil ke tenaga kesehatan hampir mencapai target 100 %.

Hasil penelitian ini lebih tinggi dari hasil penelitian Tumiaji dkk, yang mengatakan bahwa 45,9% antenatal care memadai.

Antenatal Care (ANC) atau pelayanan asuhan antenatal adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh bidan atau dokter kepada ibu selama masa kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil, sehingga mampu menghadapi persalinan, nifas, persiapan memberikan ASI, dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar (Manuaba, 1998).

Salah satu fungsi terpenting dari perawatan antenatal adalah untuk memberikan saran dan informasi pada seorang wanita mengenai tempat kelahiran yang tepat sesuai dengan kondisi dan status kesehatannya. Perawatan antenatal juga merupakan suatu kesempatan untuk menginformasikan kepada para wanita mengenai tanda – tanda bahaya dan gejala yang memerlukan bantuan segera dari petugas kesehatan (WHO, 2003 : 8).

Peneliti berpendapat tingginya persentase ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan kepada tenaga kesehatan sesuai standar minimal yaitu 1 kali pada triwulan pertama, 1 kali pada triwulan kedua dan 2 kali pada triwulan ke III, karena di wilayah Puskesmas Natar ada strategi yang dilakukan oleh bidan berupa kunjungan ke rumah ibu hamil yang tidak datang untuk melakukan pemeriksaan hamil. Pemeriksaan kehamilan pada trimester ke III sebaiknya dilakukan sebanyak 2 kali, tujuannya adalah untuk mendeteksi adanya penyulit atau komplikasi pada kehamilan. Bila pada pemeriksaan ditemukan adanya penyulit atau komplikasi, dapat segera tertangani sedini mungkin sehingga angka kesakitan dan kematian ibu akibat adanya kehamilan dapat dicegah.

38 Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang P4K dengan Antenatal Care

9
Hasil penelitian ditemukan tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang P4K dengan antenatal care di wilayah Puskesmas Natar tahun 2013 dengan nilai $p\text{ value} = 0,787$.

30
Penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menga³kan bahwa salah satu manfaat dari program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi adalah meningkatkan cakupan pelayanan antenatal care sesuai standar. Perolehan hasil penelitian bahwa pengetahuan ibu hamil dalam katagori baik dan kurang dalam kondisi seimbang, sedangkan perolehan hasil penelitian tentang pelayanan antenatal care sebagian besar dalam k¹²ategori sesuai standar yaitu minimal 4 kali selama hamil dengan rincian 1 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua dan 2 kali pada trimester ketiga.

Perolehan hasil penelitian yang telah dilakukan memb⁴⁷ikan bahwa antara teori sebelumnya dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki hasil yang berbeda, bahwa pengetahuan ibu hamil tentang P4K belum optimalpun, kesadaran untuk memeriksa kehamilannya kepada tenaga kesehatan sesuai dengan standar minimal cukup tinggi. Pada kenyataannya pemeriksaan kehamilan kepada tenaga kesehatan pada trimester III bahkan banyak yang lebih dari 2 kali pemeriksaan.

Ha⁴¹ersebut terjadi karena adanya strategi kunjungan rumah terhadap ibu hamil yang tidak datang ke bidan melakukan pemeriksaan kehamilan, selain itu juga tenaga kesehatan (bidan) di wilayah Puskesmas Natar sudah cukup banyak, bahkan di setiap desa seharusnya hanya ada satu bidan tetapi di desa wilayah Puskesmas Natar minimal memiliki 2 bidan di desa.

Kunjungan ibu hamil merupakan kontak ibu hamil dan petugas yang memberikan pelayanan untuk mendapatkan pemeriksaan kehamilan,

istilah kunjungan tidak mengandung arti bahwa selalu ibu hamil yang ke fasilitas kesehatan tetapi dapat juga sebaliknya, yaitu ibu hamil yang dikunjungi oleh petugas kesehatan (Depkes RI, 2003:57).

Oleh karena itu, tenaga kesehatan (bidan) dalam memberikan pelayanan kepada ibu hamil diharuskan mempertahankan kinerja yang selama ini sudah dilakukan, bahkan bila perlu ditingkatkan kembali dalam melakukan pemeriksaan kehamilan bukan menggunakan standar minimal melainkan standar ideal yaitu 1 bulan sekali sebelum usia kehamilan 28 minggu, 2 minggu sekali pada usia kehamilan 28 – 36 minggu dan 1 minggu sekali pada usia kehamilan diatas 36 minggu.

KESIMPULAN

37
Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang P4K, lebih dari setengahnya memiliki pengetahuan baik, yaitu sebanyak 54,1% (99 responden), ibu hamil yang melakukan antenatal care, sebagian besar sesuai dengan standar yaitu sebanyak 92,9% (170 responden).

Pada analisis lebih lanjut diperoleh kesimpulan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang P4 dengan antenatal care di wilayah Puskesmas Natar dengan ($p\text{ value}=0,787$).

Dari kesimpulan diatas maka penulis menyarankan agar dipertahankan kinerja yang selama ini dilakukan sudah baik dan tetap menjadwalkan secara terus menerus disetiap pelayanan posyandu kegiatan penyegaran tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi. Pemeriksaan kehamilan minimal 4 kali selama hamil yang selama ini dilaksanakan untuk ditingkatkan menjadi kunjungan ibu hamil ya¹¹ ideal yaitu 1 bulan sekali sebelum usia kehamilan 28 minggu, 2 minggu sekali pada usia kehamilan 28 - 36 minggu dan 1 minggu sekali pada usia kehamilan diatas 36 minggu.

* Dosen pada Prodi Kebidanan
Tanjungkarang Poltekkes Kemenkes
Tanjungkarang

DAFTAR PUSTAKA

World Health Organization, 2003, *Pedoman Perencanaan "Making Pregnancy Safer" Melalui Pendekatan Tim Kabupaten Kota*.
Depkes RI, 2007, *Pedoman Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)*, Jakarta: Direktorat Bina Kesehatan Ibu.

Depkes RI dan WHO, 2003, *Pedoman Pelayanan Antenatal Di Tingkat Pelayanan Dasar*, Jakarta.

Dinas Kesehatan Lampung Selatan, 2011, *Profil Dinas Kesehatan Lampung Selatan Tahun 2011*.

Manuaba, Ida Bagus Gde, 1998. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana*, EGC, Jakarta.

Wijayanti, YT, *Gambaran Pelaksanaan Standar Pelayanan Antenatal Care di Puskesmas Metro Kotamadya Metro Tahun 2001*. Karya tulis ilmiah. Tidak diterbitkan. Akademi Kebidanan Tanjungkarang, Bandar Lampung, 2001.

PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI (P4K) PADA ANTENATAL CARE

ORIGINALITY REPORT

40%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

32%

PUBLICATIONS

27%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|----|
| 1 | Submitted to University of Muhammadiyah Malang
Student Paper | 5% |
| 2 | Submitted to Universitas Nasional
Student Paper | 4% |
| 3 | Devy Lestari Nurul Aulia. "Pengaruh Pemberian Informasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2019
Publication | 3% |
| 4 | Submitted to iGroup
Student Paper | 3% |
| 5 | Khairil Anwar, Diah Navianti, Sasma Rusilah. "PERILAKU HYGIENE SANITASI PENJAMAH MAKANAN DI RUMAH MAKAN PADANG WILAYAH KERJA PUSKESMAS BASUKI RAHMAT KOTA PALEMBANG", JURNAL DUNIA KESMAS, 2020 | 3% |

6	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	2%
7	Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY Student Paper	2%
8	Rizky Eka Noviana, Dian Puspitasari. "KESIAPAN SUAMI SEBAGAI PENDAMPING PERSALINAN DI PUSKESMAS PLERET KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA", Media Ilmu Kesehatan, 2016 Publication	1%
9	Puput Puspita Sari, Wiwin Mintarsih Purnama, Siti Patimah. "PENGETAHUAN RISIKO KEHAMILAN DENGAN FREKUENSI KUNJUNGAN ANC PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS BANJARAN KABUPATEN MAJALENGKA", Media Informasi, 2017 Publication	1%
10	Devi Yulianti. "Peningkatan Kapasitas Sasaran Pelaksana Program Persiapan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Dalam Pelaksanaan Strategi Untuk Mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) di Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung", Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2018 Publication	1%

11	Mardiatun Mardiatun, Dewi Purnamawati, Ely Mawaddah. "Peningkatan Pemberdayaan Keluarga Melalui PINKESGA (Paket Informasi Keluarga) Kehamilan Dalam Mengambil Keputusan Merawat Ibu Hamil", Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal), 2020 Publication	1 %
----	--	-----

12	Submitted to Hoa Sen University Student Paper	1 %
----	--	-----

13	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	1 %
----	---	-----

14	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1 %
----	--	-----

15	Bernika Mutiara, Khoidar Amirus, Nurul Aryastuti, Ririn Wulandari, Ika Sudirahayu. "ANALISIS FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI TEKANAN DARAH DAN PROTEIN URINE PADA IBU DENGAN PREEKLAMPSIA DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG 2017", Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa, 2018 Publication	1 %
----	---	-----

16

Rizki Rahmawati Lestari. "GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) DI DESA SALO TIMUR WILAYAH KERJA PUSKESMAS SALO TAHUN 2020", PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2021

Publication

1 %

17

Siska Indriyani, Alini Alini. "HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN Pioderma PADA BALITA DI DESA KUOK", PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2020

Publication

1 %

18

Dewi Aprilia Ningsih, Sanisahhuri Sanisahhuri, Dwi Mulyani. "The Relationship Of Knowledge With Sexual Behavior Pregnant Woman Trimester III In The Work Area Of Puskesmas Basuki Rahmad Bengkulu City", Jurnal Kebidanan Midwifery, 2020

Publication

1 %

19

Ni Nengah Arini Murni, Suwanti Suwanti. "THE CORRELATION AMONG KNOWLEDGE, ATTITUDE AND MOTHER'S BEHAVIOR IN ORAL AND DENTAL HEALTH CARE", Jurnal Kesehatan Prima, 2018

Publication

1 %

20

Yusriani Yusriani, Muh. Said Mukharrim, Reza Aril Ahri. "Pelaksanaan Program Perencanaan

<1 %

Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Melalui Peran Keluarga", Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2019

Publication

21

Siti Maesaroh, Yeni Oktarina. "Faktor-Faktor yang Berhubungan Kejadian Plasenta Previa", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2016

Publication

<1 %

22

Agung Sutriyawan, Chantika Cindiana Nadhira. "KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI UPT PUSKESMAS CITARIP KOTA BANDUNG", Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa, 2020

Publication

<1 %

23

Submitted to Universitas Respati Indonesia

Student Paper

<1 %

24

Herlinawati, Lilis Banowati, Devi Revilia. "Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pendaftaran Online Pada Aplikasi Mobile JKN", HEALTH CARE : JURNAL KESEHATAN, 2021

Publication

<1 %

25

Sitti Hadijah, Hidayati Hidayati, Indriani Indriani, Wirawati Amin. "Penyuluhan dengan Media Audiovisual Memengaruhi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kebutuhan Dasar Ibu Hamil", Jurnal Kebidanan Malakbi, 2021

Publication

<1 %

26

Annisa Dwi Zulqaidah, Baiq Iin Rumintang. "EFEKTIVITAS PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH DAN VITAMIN C TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA UPT BLUD PUSKESMAS MENINTING", MEDIA ILMU KESEHATAN, 2020

Publication

<1 %

27

Cut Ratna Keumala. "Hubungan pola makan dengan karies gigi pada murid sekolah dasar", Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan, 2020

Publication

<1 %

28

Desi Hariani, Elvina Indah Syafriani. "TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP KUNJUNGAN PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2021

Publication

<1 %

29

Dewi Ratna Sulistina. "Persepsi Ibu Hamil pada Pelayanan Antenatal Care di Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung", Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya, 2019

Publication

<1 %

30

Ninik Murtiyani, Yufi Aris Lestari, Hartin Suidah, Hendra Ruzzy Okhfarisi. "PENGARUH SENAM YOGA TERHADAP DEPRESI PADA LANSIA DI UPT PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA PASURUAN, LAMONGAN", Nurse and Health: Jurnal Keperawatan, 2019

<1 %

31

Nurhayati Nurhayati. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEIKUTSERTAAN IBU HAMIL DALAM PEMERIKSAAN VCT DI PUSKESMAS GUGUK PANJANG", Human Care Journal, 2018

Publication

<1 %

32

. Wahyudi, Cecep Sugeng Kristanto, . Sumarni DW. "The relationship between soldier's body readiness level and the anxiousness tendency of students in the flyer academy of the Indonesian Air Force Army Adisutjipto Airbase Yogyakarta", Journal of the Medical Sciences (Berkala Ilmu Kedokteran), 2013

Publication

<1 %

33

Aditya Putra Kurniawan. "PERUBAHAN KONSEP MASKULINITAS PESERTA PROGRAM "LAKI-LAKI PEDULI" DI KABUPATEN GUNUNG KIDUL, YOGYAKARTA", Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi, 2017

Publication

<1 %

34

Marliana Marliana, Fachrudi Hanafi. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMAHAMAN IBU HAMIL TENTANG SITIKER P4K DI WILAYAH KERJA UPT BLUD PUSKESMAS GUNUNGSARI TAHUN 2018", Jurnal Midwifery Update (MU), 2020

Publication

<1 %

35

Putu Candrawati, Dainty Maternity, Vida Wira Utami, Ratna Dewi Putri. "MINYAK ZAITUN (OLIVE OIL) UNTUK MENGURANGI STRIAE GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER II DAN III", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2021

Publication

<1 %

36

RIANI RIANI. "HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERSONAL HYGIENE DENGAN KEJADIAN TINEA CORPORIS DI DESA KUAPAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS XIII KOTO KAMPAR TAHUN 2016", Jurnal Ners, 2017

Publication

<1 %

37

ROFIK DARMAYANTI, Indah Nurul. "HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG METODE AMENOREA LAKTASI (MAL) DENGAN MINAT MELAKUKAN METODE AMENOREA LAKTASI (MAL) (Di Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota, Kota Kediri)", JURNAL KEBIDANAN, 2019

Publication

<1 %

38

Rita Armaya. "Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care dan Faktor yang Mempengaruhi", Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 2018

Publication

<1 %

39

Seri Laila. "Determinan Komplikasi Obstetri Di Indonesia (Analisis Data SDKI 2012)", Jurnal Skala Kesehatan, 2018

<1 %

40

Sofia Mawaddah. "Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi", JURNAL INFO KESEHATAN, 2018

Publication

<1 %

41

Ulin Nafiah, Indayana Setiawati. "KAJIAN PELAYANAN ANTENATAL K4 DAN PERTOLONGAN PERSALINAN DI PUSKESMAS KABUPATEN PATI", Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK, 2019

Publication

<1 %

42

Mudita Sri Hidayah, Susyana Candra S.D, Dwi Hariyanti. "ASI Eksklusif dan Kejadian Stunting pada Balita di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)", Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 2021

Publication

<1 %

43

Riyanti Riyanti imron, Risneni Risneni. "PERBEDAAN EFEKTIFITAS POVIDONE IODINE DENGAN AIR REBUSAN DAUN BINAHONG TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU POSTPARTUM DI BPM WILAYAH KERJA DINAS KESEHATAN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN 2017", Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2018

Publication

<1 %

44

Sri Subiyatun. "Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil", Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah, 2018

Publication

<1 %

45

Dewi Taurisiawati Rahayu, Askabulaikhah Askabulaikhah. "Private Community Assistance in Antenatal Care at High Risk Pregnant Women in Public Health Center of Jelakombo Jombang", Jurnal Kebidanan Midwiferia, 2020

Publication

<1 %

46

Euis Tina Haerunisa, Siti Patimah, Herni Kurnia. "KELAYAKAN RANCANGAN MEDIA AUDIO VISUAL PERSIAPAN PERSALINAN SEBAGAI MEDIA PROMOSI KESEHATAN PADA IBU HAMIL", Asian Research of Midwifery Basic Science Journal, 2020

Publication

<1 %

47

Ira Marwati Putri, Lily Marliany Surjadi. "Hubungan berbagai faktor internal dan eksternal dengan keteraturan pemeriksaan antenatal", Jurnal Biomedika dan Kesehatan, 2019

Publication

<1 %

48

LELY KHULAFU'UR R, Al-maida Dianti. "HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KENAIKAN BERAT BADAN SELAMA

<1 %

HAMIL DENGAN SIKAP IBU DALAM PEMENUHAN GIZI SEIMBANG", JURNAL KEBIDANAN, 2019

Publication

49

Lia Hartini. "Pengetahuan dan Pendapatan Akseptor KB dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (AKBK)", Jurnal Kesmas Asclepius, 2020

Publication

<1 %

50

Shantrya Dhelly Susanty. "kajian faktor penyebab kematian bayi di kota padang", Human Care Journal, 2018

Publication

<1 %

51

Yekti Satriyandari, Nena Riski Hariyati. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN PERDARAHAN POSTPARTUM", Journal of Health Studies, 2017

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off